

Smart, Creative and Entrepreneurial

Psikologi Kepribadian

Deny Surya S, S. Psi., M. Th., CCP.
dalam bimbingan:
Dra. Winanti Siwi Respati, M. Si., Psikolog.

Perkuliahan Sesi 6

PENDEKATAN SIFAT (*TRAITS THEORY*) Allport, Eysenck, Cattell



Fokus bab

Tuliskan deskripsi kepribadian
salah satu kenalan Anda!

(tidak perlu disebutkan namanya)

Apa yg Anda tuliskan?

- Ramah?
- Baik?
- Ceria?
- Malas?
- Humoris?
- *Moody*?
- Pemalu?
- Judes?
- Sensitif?
- Lucu?
- dll

PP

Personality Traits (sifat/ciri kepribadian)

Perdebatannya:

- Orang-orang berpikir bahwa *Traits*/sifat adalah sentral/pusat bagi kepribadian.
- Bagi Periset, *Traits*/sifat merupakan unit utama kepribadian. Kepribadian bukan hanya sifat.

Apa itu *Traits* atau Sifat Kepribadian?

Kecenderungan untuk berperilaku, merasa atau berpikir dg cara tertentu sebagaimana diekspresikan individu pada banyak situasi dg pola konsisten,

Seseorang
yg bersifat
"baik"

Artinya?

Orang tersebut cenderung bertindak "baik" dari waktu ke waktu, dan dari satu situasi ke situasi lainnya.

Apa fungsi Sifat Kepribadian?



Merangkum

sejarah tindakan yg berbeda-beda.

Memprediksi

perilaku di masa depan.

Menjelaskan

perilaku seseorang ditemukan dlm diri individu (ada proses/mechanisme internal), bukan dlm situasi.

Perilaku

Pandangan Umum yg disepakati para Ahli

Ada beberapa asumsi mendasar yg disepakati oleh para ahli, di antaranya adalah Allport, Cattell, Eysenck:

Asumsi Tentang teori *Traits*:

1. Bahwa kepribadian dapat dicirikan berdasarkan kecenderungan konsisten dari individu yg bertindak, merasa, atau berpikir dg cara tertentu.
2. Ada hubungan langsung antara pelaksanaan tindakan dg sifat seseorang.
3. Perilaku dan kepribadian manusia dapat diorganisasi ke dalam hirarki. Contoh: dalam teori dari Eysenck (contoh teori Eysenck Level respons spesifik → level respons habitual → level sifat → Tipe Kepribadian).

Gordon Willard Allport

Teorinya: *Humanistic Trait & Self Theory*.

Penekanan pd “keunikan individu”.

Hakekat manusia: optimistik.

Metode: *Morfogenik* (data individual utk melihat pola-pola perilaku individu)

Konstruk teori: eklektis → membenarkan & menerima ide-ide dari berbagai sumber (dari teori Freud, Maslow, Rogers, Eysenck, Skinner, dll).

Kepribadian: “Pengorganisasian dinamis dalam diri individu dimana sistem psikofisiknya menentukan karakteristik perilaku dan pikirannya” (Allport, 1961).

Allport menekankan pentingnya motivasi yg disadari.

- Orang yang sehat → sadar dg apa yg dikerjakan & alasan mengerjakannya.

Asumsi umum Allport ttg “pribadi dewasa”:

- Bersikap Proaktif.
- Didominasi oleh motif-motif yg disadari.

Universitas
Esa Unggul

7 Kriteria Kepribadian *Mature* (Dewasa) menurut Allport

1. *Extension of the Sense of self.*
2. *Warm relating of self to others.*
 3. *Emotional security.*
 4. *Realistic perception.*
 5. *Skills and assignments.*
6. *Self objectification: insight and humor.*
7. *Unifying philosophy of life.*

Struktur Kepribadian menurut Allport

Pentingnya “Disposisi personal” (sifat individu):

- Ada 3 tingkatan:
 - Disposisi esensial (**cardinal trait**) → karakteristik yg sangat menyolok yg tdk bisa disembunyikan & memengaruhi setiap tindakan.
 - Disposisi sentral (**central trait**) → biasanya 5-10 sifat individual yg membuat seseorang menjadi unik dan berperilaku dalam cara tertentu dalam satu rentang situasi.
 - Disposisi Sekunder (**secondary trait**) → sifat umum, kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu yg relevan dg beberapa situasi.
- Sifatnya: dinamis.

Proprium: karakteristik “keunikan individu”

- Perilaku & karakteristik yg hangat, sentral & penting dlm hidup seseorang.
- Mencakup aspek-aspek kehidupan yg dianggap penting bagi konsep identitas & pengembangan diri.

Proses Kepribadian menurut Allport

Motivasi

- Motif: SAAT ini (bukan masa lalu) → berupa otonomi fungsional utk mencari tujuan-tujuan baru.
 - Motif yg secara fungsional otonom → bersifat kekinian, individual dan *independent*.
- “SADAR” apa yg dikerjakan
- mengerti “WHY” (alasan melakukan)

Universitas
Esa Unggul

8 Proses yg secara fungsional otonom:

- Dorongan biologis: makan, tidur, dll.
- Motif yg berkaitan dg pereduksian dorongan dasar.
- Tindakan refleks.
- Kelengkapan dasar: fisik, inteligensi, temperamen.
- Kebiasaan yg terbentuk di dlm proses.
- Pola-pola perilaku yg memerlukan penguatan.
- Sublimasi yg terikat kpd hasrat seksual kanak-kanak.
- Sejumlah simtom neurotik / patologis.

Universitas
Esa Unggul

Pertumbuhan & Perkembangan Kepribadian menurut Allport

Lahir – 3 th → membangun kesadaran diri

3 – 6 th → perluasan diri & gambaran diri

6 – 12 th → kesadaran diri

> 12 th (remaja, dst) → *propriate striving* (tujuan & rencana masa depan)

Universitas
Esa Unggul

Psikopatologi.

Perkembangan yg tidak sehat secara psikologis, yakni yg berlawanan dengan kriteria *mature* (dewasa) menurut Allport.

Perubahan Perilaku/Terapi.

Penggunaan prosedur “morfogenik” (yg khas individu)

- Mencari pola-pola perilaku dari catatan harian, surat-surat & dokumen pribadi lainnya.

Universitas
Esa Unggul

HANS JURGEN EYSENCK

Teorinya: Teori 3 faktor.

Perbedaan individual dalam kepribadian manusia adalah biologis, bukan hanya psikologis.

Perbedaan genetik menjadikan perbedaan struktural pada sistem saraf pusat, termasuk struktur otak, hormon, & neurotransmitter

Perbedaan pada biologi menjadikan perbedaan pada tiga faktor kepribadian, yaitu: *Neuroticism*, *Extraversion*, *Psychoticism*.

Pentingnya Analisis Faktor:

- Semula, 2 faktor keprib:
 - Neurotisisme – Kestabilan emosi
 - Ekstraversi – Introversi
- Menjadi 3 faktor, ada tambahan:
 - Psikotisme – Superego

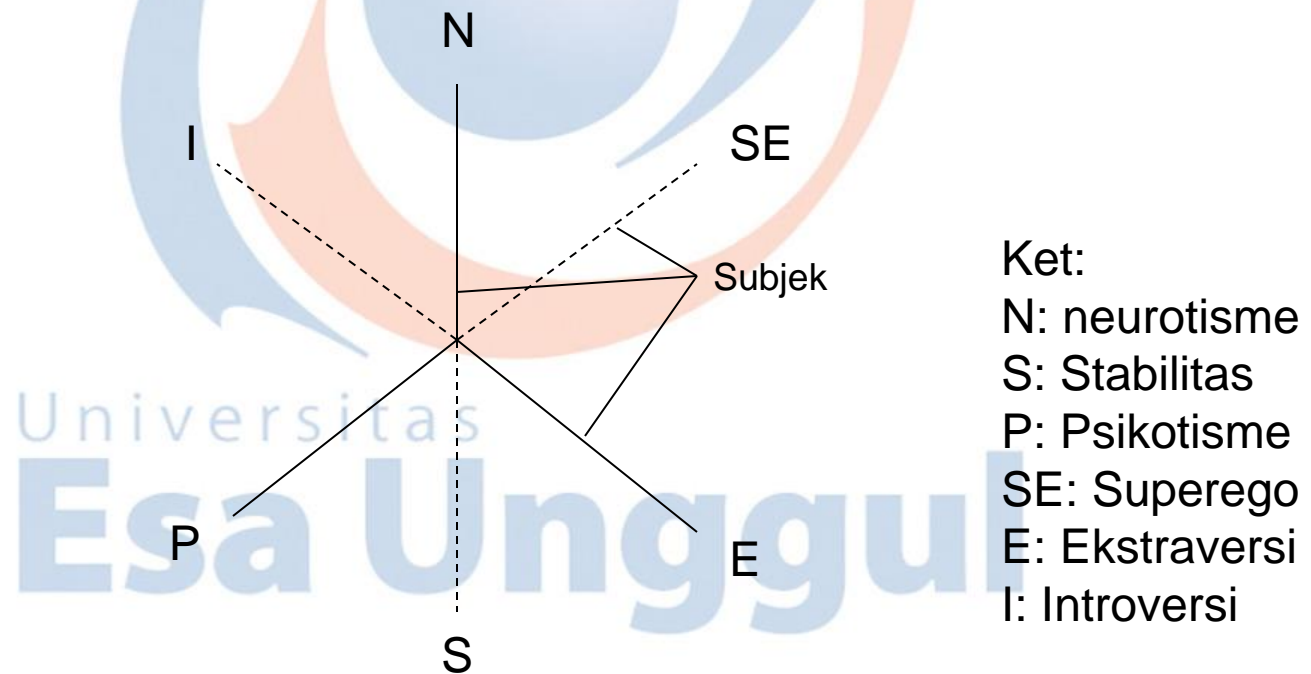
Hirarki Organisasi Kepribadian:

- Tipe kepribadian
 - Sifat-sifat
 - Kebiasaan-kebiasaan.
 - » Tindakan-tindakan spesifik.

Struktur Kepribadian menurut Eysenck

Teori 3 faktor: N, E, P

Setiap dimensi bersifat **bipolar** (merentang ke dalam 2 kutub).



Faktor N, E, P

Neuroticism

Dimensi kepribadian yg ditentukan oleh stabilitas dan rendahnya tingkat kecemasan pd satu ujung, serta stabilitas dan tingginya tingkat kecemasan di sisi yg lain.

Extraversion

Dimensi kepribadian introversi-ekstraversi yg ditandai oleh kecenderungan untuk mudah bergaul, ramah, impulsif, dan berani mengambil resiko di satu ujung, dan kebalikannya pd ujung lainnya.

Psychoticism

Dimensi kepribadian yg ditentukan oleh kecenderungan untuk menyendiri, seklaigus tidak sensitif pd satu ujung dan menerima kebiasaan sosial dan perhatian kepada orang lain pd ujung yg lainnya.

Dimensi Kepribadian

Ekstraversio-Introversion

- Aktif, asertif, dominan, ramah, semangat, cari sensasi, riang, berani, berpetualang.
- Menyukai aktivitas memanjat, mengendarai kendaraan dengan cepat
- *Lower level of cortical arousal, higher sensory threshold, greater reactions to sensory stimulation.*

Neuroticism-Stability

- Ketakutan, mudah tersinggung, mudah terluka, merasa rendah diri, sulit tidur, depresi, tegang.
- Sakit kepala, sakit punggung, mudah melamun, inteligensi tinggi, perbendaharaan kata baik, cenderung keras kepala, teliti tapi lambat, cenderung kaku (tegar), kurang suka lelucon.

Psychoticism-Superego

- *High psychoticism*: Agresif, dingin, egosentris, impersonal, impulsif, antisosial, tidak berempati, keras hati
- *Low psychoticism*: altruistic, empati, peduli, kooperatif, konformitas, konvensional.
- Hipotesis: genius, kreatif,

Skor tinggi:

Ektroversi

Neurotisme

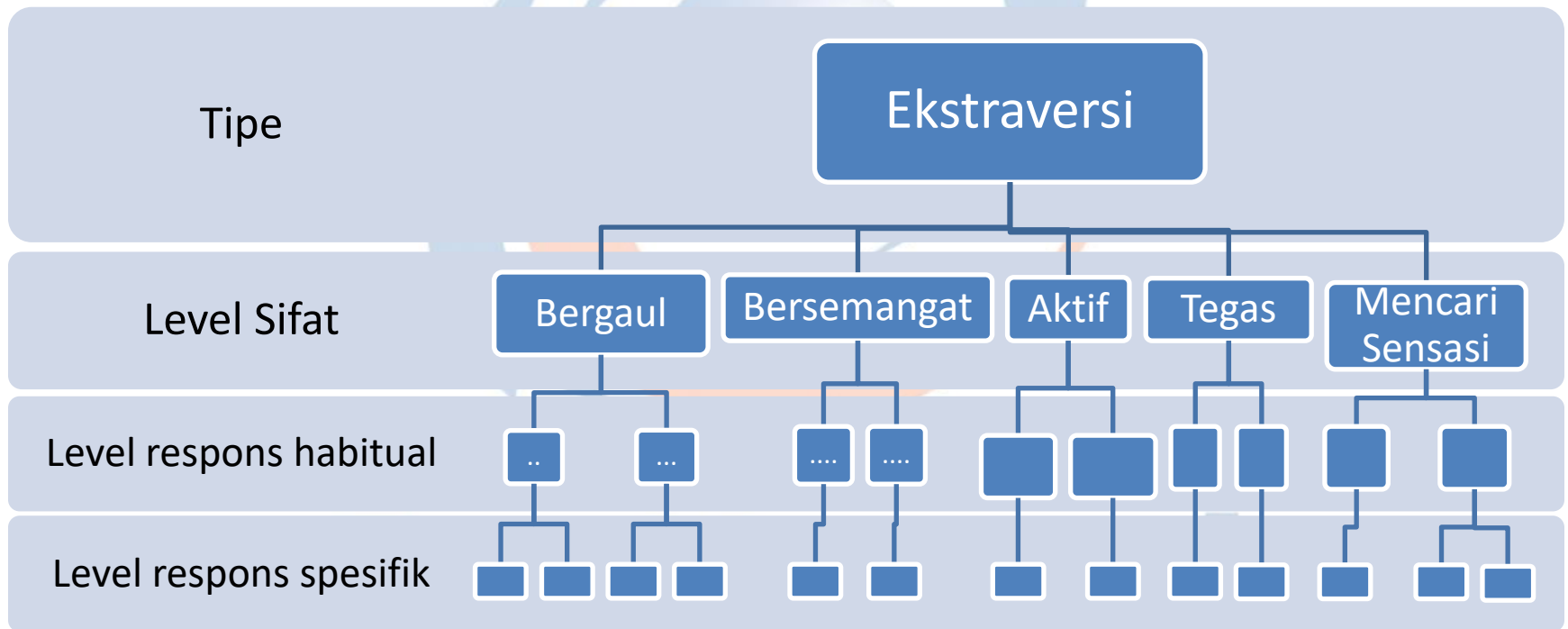
Psikotisme

Skor Rendah:

- Introversi
- Stabilitas emosi
- Superego

Universitas
Esa Unggul

Contoh: Hirarki Organisasi Kepribadian dari Eysenck



RAYMOND B. CATTELL

Lahir di Inggris.

Tokoh psikometri.

Berbeda dg Eysenck dlm 4 hal berikut:

	Cattel	Eysenck
- Berfikir :	- Induktif	- deduktif
- Sumber data:	- L, Q, T data	- Q data
- Sifat manusia:	- khusus, umum, sifat sumber indikator sifat sifat permukaan	- temperamen (cara), motivasi (knp), kemampuan (brp cepat/jauh).
- Faktor kepribadian yg diukur:	- 16 faktor - sejumlah besar sifat	- 3 faktor (P, E, N) - tipe-tipe keprib.

Universitas
Esa Unggul

Cattell's Factorial Theory of Personality

Karya Cattell yg terkenal (*16PF*).

Teori ini merupakan satu sistem kepribadian yg didasarkan pd identifikasi terhadap ciri-ciri atau sifat-sifat pribadi, dan pengukurannya lewat analisis faktorial.

Cattell mendefinisikan kepribadian sebagai segala sesuatu yg memungkinkan diperolehnya prediksi mengenai perbuatan apa yang akan dilakukan seseorang dalam situasi tertentu.

16 Personality Factor Cattell yg bersumber dari Q-Data:

Kutub Kiri

- Hati-hati
- Kurang Cerdas
- Stabil, kekuatan ego
- Sederhana
- Serius
- Bijaksana
- Malu
- Keras kepala
- Memercayai orang lain
- Praktis
- Jujur
- Tenang
- Konservatif
- Tergantung kepada kelompok
- Tidak disiplin
- Rileks

Kutub Kanan

- Ramah
- Lebih cerdas
- Emosionalitas/neurotisme
- Asertif
- Ceria
- Hati nurani
- Berani, suka berpetualang
- Simpatik
- Mudah mencurigai orang lain
- imajinatif
- Licin
- Gelisah
- *Experimenting*
- Puas diri
- Terkontrol
- Tegang

Universitas
Esa Unggul

Jenis *Traits* (Sifat) menurut Cattell

Elemen struktur dasar kepribadian menurut Cattell adalah Sifat, yg didefinisikan sebagai predisposisi.

Di antara banyak perbedaan di antara sifat, ada 2 yg penting:

1. Perbedaan antara *ability traits*, *temperament traits*, dan *dynamic traits*. Ketiganya dipandang sebagai aspek utama kepribadian yg stabil.
2. Perbedaan antara *surface traits* (sifat permukaan) dan *source traits* (sifat asal, yg merepresentasikan fondasi kepribadian).

Ability traits.

Berhubungan dg keterampilan dan kemampuan yg memungkinkan individu berfungsi efektif. Contoh: kecerdasan.

Temperament traits

Berhubungan dg kehidupan emosional individu dan kualitas gaya perilaku.

Dynamic traits.

Berhubungan dg pergulatan, kehidupan motivasional dan tujuan yg penting bagi individu.

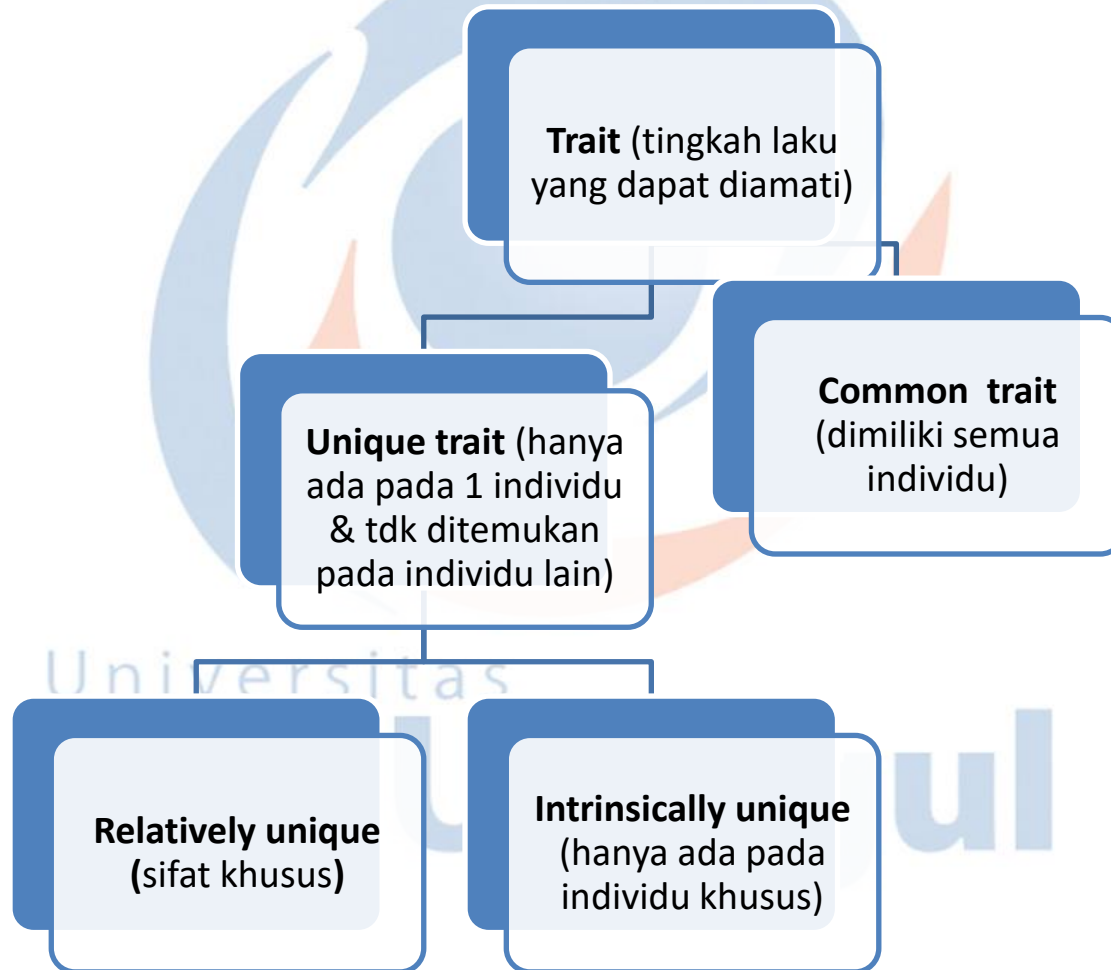
Surface traits

Mengekspresikan perilaku yg di level permukaan tampak berkaitan satu dg yg lain, tetapi faktanya tidak, dan tidak selalu memiliki penyebab yg sama.

Source traits

Mengekspresikan hubungan antara perilaku yg berbeda-beda, yg membentuk dimensi kepribadian tunggal yg independen.

Traits Theory



Perkembangan kepribadian menurut Cattell

Proses perkembangan merupakan modifikasi *erg* (disposisi kepribadian yang dibawa sejak lahir, terdiri atas: kognitif, afektif, konatif), elaborasi *metaerg* (pengalaman atau sosiokultural), & organisasi *self-structure* (mengatur & mengintegrasikan).

Gabungan faktor endogen (bawaan) & faktor eksogen (pengalaman) menimbulkan perubahan atau perkembangan
→ *dynamic cross road*.

Universitas
Esa Unggul